

ABSTRAK

Dewasa ini diketahui bahwa konsumsi buah-buahan masyarakat Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun, hal tersebut ditandai dengan meningkatnya permintaan buah impor di Indonesia. Namun ada satu masalah yaitu mengenai kesegaran buah-buahan tersebut. Buah-buahan ini harus dipertahankan kesegarannya dengan teknologi yang tidak terlalu mahal sebab bila terlalu mahal tidak ekonomis. Disamping itu produk pertanian memakan ruangan tetapi nilainya rendah. Untuk transportasi biasanya produk pertanian ini memerlukan alat angkut yang cukup besar. Padahal tarif transportasi untuk angkutan laut dan udara relatif mahal per unit ruangan. Oleh karena itu kita menghindari pengiriman barang-barang yang mentah (perlu diproses dulu). Agro industri sangat membantu dalam menghemat biaya transportasi karena memakan ruangan yang lebih kecil daripada produk mentah.

Sari buah apel memiliki kemampuan membuat stamina dan kekebalan tubuh akan menjadi lebih baik. Melihat begitu besarnya dampak positif dari mengkonsumsi buah apel, maka selayaknya buah apel selain dikonsumsi dalam bentuk utuh berupa buah juga dapat berupa macam-macam makanan atau minuman serta obat seperti minuman sari apel dan kripik apel. Karena kebanyakan masyarakat Indonesia tidak menyukai buah apel lokal maka variasi produk yang terbuat dari buah apel ini diharapkan lebih meningkatkan nilai konsumsi buah apel lokal sehingga impor buah apel dapat dikurangi dan tingkat kesejahteraan petani apel di Indonesia meningkat.

Berdasarkan fenomena di atas maka penelitian ini akan membahas tentang studi kelayakan pendirian perusahaan pengolahan buah apel yang berlokasi di kota Batu, Jawa Timur, dengan memperhatikan perencanaan terhadap aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek keuangan. Nantinya perusahaan ini akan memproduksi bermacam-macam produk makanan dan minuman hasil olahan dari buah apel lokal, seperti sari apel dan kripik apel.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui layak atau tidaknya rencana investasi untuk pendirian pabrik pengolahan buah apel di kota Batu dilihat dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek keuangan. Dari hasil perhitungan pasar potensial efektif diketahui bahwa permintaan pasar akan produk olahan buah apel yang masih belum terpenuhi sangat besar dan mengalami kenaikan setiap tahunnya sehingga usaha ini layak untuk didirikan.

Ditinjau dari aspek teknisnya maka usaha ini paling cocok didirikan di Raya Jonggo Selektta Batu. Dari aspek manajemen dapat diketahui kebutuhan tenaga kerja langsung pengolahan buah apel adalah 14 orang. Struktur organisasi yang dimiliki sangat sederhana, yaitu struktur organisasi fungsional, dimana bagian-bagian yang ada seperti produksi, pemasaran, keuangan dan administrasi dibawah oleh 1 orang pimpinan, dan masing-masing bagian tersebut memiliki wewenang sesuai dengan *job description*.

Dari aspek keuangan dapat diketahui bahwa *total project cost* adalah sebesar Rp1.547.745.364,00 dimana sumber pendanaan berasal dari modal sendiri. Suku bunga deposito yang dipakai adalah 8,25% dengan besar *risk* 7,5% sehingga diperoleh nilai MARR sebesar 15,75%. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa NPV sebesar Rp 2.215.658.835,00 ; IRR 61,01% lebih besar dari pada MARR. Waktu pengembalian investasinya (*Discounted Payback Period*) adalah 2,18 tahun.

Dari hasil perhitungan *Pretax Profit* dapat diketahui bahwa variabel yang paling sensitif terhadap perubahan secara urut adalah harga jual, penjualan, dan biaya bahan baku. Dari hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa usaha ini masih layak apabila tidak terjadi penurunan harga jual lebih dari 33,84%, penurunan penjualan lebih dari 33,84% dan kenaikan harga bahan baku lebih dari 71,52%.